

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. MTsN Mulawarman

1. Sejarah singkat MTsN Mulawarman

Lokasi Penelitian ini adalah di MTsN Mulawarman yang terletak di Jalan Batu Benawa 1/36, Teluk dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah, kota Banjarmasin propinsi kalimantan Selatan.

Pada mulanya MTsN Mulawarman berdiri pada tanggal 16 Maret 1978, sampai dengan tahun 1980 dengan kepala sekolah pada waktu itu Bapak Saifuddin dahlan, Sekolah ini memiliki NSM: 211637103012 dan memiliki No.Telp (0511) 4365073. Sejak berdirinya MTsN Mulawarman dari tahun 1978 sampai sekarang ada beberapa orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MTsN Mulawarman yaitu:

1. Syaifuddin Dahlan (tahun 1979-1980)
2. Drs. M. Ra'i Syukur (tahun 1980-1985)
3. Syaifuddin Dahlan (tahun 1985- 1993)
4. Drs. H.Muhammad Arifin (tahun 1993-1997)
5. Drs. Bakhruddin Noor (tahun 1997-2004)
6. Hj. Faeridah Hs, BA (tahun 2004-2006)
7. Dra. Halimatussa'diyah (tahun 2006- sekarang)

2. Keadaan Bangunan dan fasilitas Sekolah

Keadaan bangunan dan fasilitas sekolah MTsN Mulawarman terdiri dari Ruang Kepala madrasah, ruang dewan guru, ruang TU, ruang perpustakaan, ruang kelas siswa, ruang laboratorium IPA, Bahasa, dan Komputer, ruang UKS, ruang OSIS, ruang Pengawas UN (Keterampilan), koperasi siswa, ruang BP, ruang pengawas harian, mushalla, kantin, Wc siswa, Wc Guru, parkir guru/ pengawas, dan parkir siswa.

4.1 KEADAAN BANGUNAN DAN FASILITAS DI MTsN MULAWARMAN TAHUN AJARAN 2007/2008

NO	JENIS	JUMLAH
1	Ruang kepala madrasah	1
2	Ruang dewan guru	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang kelas I, II, III	3
6	Ruang Laboratorium IPA, Bahasa, dan Komputer	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang OSIS	1
9	Ruang pengawas UN	1
10	Koperasi siswa	1
11	Ruang BP	1
12	Ruang pengawas harian	1
13	Mushalla	1
14	Kantin	1
15	Wc. Guru	1
16	Wc.Siswa	1
17	Parkir guru / pengawas	1
18	Parkir siswa	1

Sumber data: Dokumentar dan Staf TU

3. Keadaan guru dan Tenaga Administrasi

a. Keadaan guru

Keadaan guru pada MTsN Mulawarman berjumlah 55 orang terdiri dari 46 guru tetap dan 9 orang guru Honor, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

4.2 KEADAAN GURU, JABATAN, DAN PANGKAT DARI GURU MTsN MULAWARMAN

NO	NAMA PEGAWAI	PANGKAT	JABATAN
1	Dra. Halimatussa'diyah	Pembina	Guru Pembina
2	Dra. Hj. Norjannah	Pembina	Guru Pembina
3	Dra. Aslamiah	Pembina	Guru Pembina
4	Hj. Khairiyah Khairan, BA	Pembina	Guru Pembina
5	Dra. Hj. Haridatul Baiyah	Pembina	Guru Pembina
6	Drs. Baktiansyah	Pembina	Guru Pembina
7	Siti Norjannah	Pembina	Guru Pembina
8	Dra. Hj. Nurul Hasanah	Penata Tk. I	Guru Dewasa Tk. I
9	Dra. Winda Novana TP	Penata Tk I	Guru Dewasa Tk I
10	Dra. Hj. Chara Yossa Dewi	Penata Tk I	Guru Dewasa Tk. I
11	Dra. Ely Rosita	Penata Tk I	Guru Dewasa Tk. I
12	Arpiah	Penata Tk. I	Guru Dewasa Tk. I
13	M. Yusni Akis, A.Md	Penata Tk. I	Guru Dewasa Tk. I
14	Dra. Hj. Mardiana, M.Ag	Penata Tk. I	Guru Dewasa Tk. I
15	Halimah Adam, BA	Penata Tk I	Guru Dewasa Tk. I
16	Roosilawati hasanah, S.Pd	Penata Tk. I	Guru Dewasa Tk. I
17	Peni Raharjo, S.Pd	Penata Tk. I	Guru Dewasa Tk. I
18	Dra. Siti Patimah	Penata	Guru Dewasa
19	H. Muhammad Nuh, S.Ag	Penata	Guru Dewasa
20	Nurdin Arpan, S.Pd	Penata	Guru Dewasa
21	Hj. Masriah, S.Ag	Penata	Guru Dewasa
22	Muhammad Arsyad, S.Ag	Penata	Guru Dewasa
23	Mahdarianata, M.Pd	Penata	Guru Dewasa
24	Ahmadi, S.Pd	Penata	Guru Dewasa
25	Muhammad Noor, S.Pd	Penata	Guru Dewasa
26	Syaidah, S.Ag	Penata	Guru Dewasa
27	Hj. Rusyidah	Penata	Guru Dewasa
28	Sugianto, S.Pd	Penata	Guru Dewasa
29	Aulia Hayati, S.Pd	Penata	Guru Dewasa

30	Hj. Raisyah, S.Pd	Penata Muda Tk.I	Guru Madya Tk.I
31	Ani Dewita, BA	Penata Muda Tk. I	Guru Madya Tk. I
32	Dra. Erdina Rahmadana Fitri	Penata Muda Tk. I	Guru Madya Tk. I
33	Isnani Puji Astuti, S.Pd	Penata Muda	Guru Madya
34	Rosmawardi, S.Pd	Penata Muda	Guru Madya
35	Aspan, S.Pd	Penata Muda	Guru Madya
36	Nina Muidah, S.Pd	Penata Muda	Guru Madya
37	Jumaidi Khairi Fitri, S.Pd	Penata Muda	Guru Madya
38	Aseri, S.Ag	Penata Tk. I	Guru Dewasa Tk. I
39	Muhammad Jaini	Penata	Guru Dewasa
40	Sriyani, S.Pd	Penata	Guru Dewasa
41	Hj. Masdinawati, S. Pd	Penata	Guru Dewasa
42	Rusinah, S. Pd	Penata	Guru Dewasa
43	Normina, S. Pd	Penata	Guru Dewasa
44	Asiah	Penata Tk. I	Guru Dewasa Tk. I
45	Suhanta, M. Pd	Penata Tk. I	Guru Dewasa Tk. I
46	Dra. Siti Zubaidah	Pembina	Guru Pembina
47	Hasbi Wahyie, S. Pd	Honor	Honor
48	Norsehan, S.Pd.I	Honor	Honor
49	Najiah Widad, S.Pd. I	Honor	Honor
50	H. Jazuli. S.Ag	Honor	Honor
51	Fauzi M. Noor, S. Pd.	Honor	Honor
52	Taufiqurrahman, S.Pd	Honor	Honor
53	Aqli Wardani, S.Pd	Honor	Honor
54	Rohansyah	Honor	Honor
55	Wahyujie, S.Ag	Honor	Honor

Sumber Data : Dokumentar dan Staf TU

b. Keadaan Tenaga Administrasi

MTsN Mulawarman memiliki tenaga Administrasi sebanyak 11 orang yang semuanya berstatus pegawai negeri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

4.3 KEADAAN TENAGA ADMINISTRASI DAN JABATANNYA MTsN MULAWARMAN

NO	NAMA GURU	PANGKAT	JABATAN
1	Mahlian, S. Sos	Penata Muda	Kep. Tata Usaha
2	Rismawati	Penata Muda Tk.I	Tata Usaha
3	Hj. Lailatul Kiptiah	Penata Muda Tk. I	Tata Usaha
4	Hj. Heriyati	Penata Muda	Tata Usaha
5	Hj. Dahliana	Penata Muda	Tata Usaha

6.	Yuriansyah	Penata Muda	Tata Usaha
7	Fatlih	Penata Muda	Tata Usaha
8	Rudi Siswanto	Penata Muda	Tata Usaha
9	Sumi Hartati	Penata Muda	Tata Usaha
10	Fauzan Rusyada	Penata Muda	Tata Usaha

Sumber Data: Dokumentar dan Staf TU

4. Keadaan Siswa

Keadaan siswa MTsN Mulawarman pada tahun ajaran 2007/2008 berjumlah 677 , yang tersebar dalam masing-masing 18 lokal, yaitu kelas VII terdiri dari 6 lokal, kelas VIII terdiri dari 6 lokal dan kelas IX terdiri dari 6 lokal . Untuk Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

4.4. TABEL KEADAAN SISWA MTsN MULAWARMAN

NO	KELAS	JUMLAH
1	VII	243
2	VIII	208
3	IX	226
	JUMLAH	667

Sumber Data: Dokumentar dan Staf TU

b. SMP Sabilal Muhtadin

1. Sejarah Singkat SMP Sabilal Muhtadin

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Sabilal Muhtadin yang terletak di lingkungan Mesjid Raya Sabilal Muhtadin yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No.1 Kelurahan Antasan Besar Kota Banjarmasin.

SMP Sabilal Muhtadin berdiri 15 tahun yang lalu, tepatnya pada 15 Juli 1992, tercatat pada Kanwil Depdibud Kalimantan Selatan SK/Nomor: Kep. 63/ I . 15. a3/ 1992. Adapun status sekolah ini berstatus disamakan berdasarkan SK

Kakanwil Depdiknas Kalimantan Selatan No. Kep. 14/ I. 15. a3/ MN/ 2000, yaitu tanggal 20 maret 2000. Diawali dengan satu ruang belajar dengan jumlah siswanya 17 orang, itupun masih menjadi satu dengan SD Islam Sabilal Muhtadin, mereka hanya belajar pada siang hari, kemudian pada tahun 1994-1995 di bulan Februari anak-anak SMP Sabilal Muhtadin mulai menempati gedung baru ex LBIB kegiatan belajar mengajar disekolah ini dimulai pukul 07.30 Wita secara berangsur-angsur mulai tahun pelajaran 200-2001 khusus kelas IX telah diterapkan pendidikan full day school (sekolah sepanjang hari). Saat ini pihak yayasan telah menerapkan full day untuk seluruh siswa. Banyak prestasi yang pernah diraih siswa-siswi sekolah ini, diantaranya juara I lomba cerdas cermat MIPA di SMAN 3 dan SMK Telkom Banjarbaru, semifinalis lomba kemampuan siswa (LAKAS) tahun 2004 dan juara III lomba cerdas cermat PMR di SMAN 7, tim bola basket juga beberapa kali menjuarai kejuaraan basket antar pelajar se Kalimantan Selatan.

Sejak berdirinya SMP Sabilal Muhtadin dari tahun 1992 sampai dengan sekarang, ada beberapa orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah SMP Sabilal Muhtadin, yaitu :

- a. Drs.Darmansyah (alm) (tahun 1992-1995)
- b. H.A.Syarkani Arsyad (tahun 1995-1998)
- c. Drs. M. Najwan Noor (tahun 1998-2002)
- d. Sufiani (tahun 2002-sekarang)

Adapun Visi SMP Sabilal Muhtadin adalah terwujudnya pendidikan yang Islami, bermutu tinggi dan berdaya saing tinggi dan berakar di masyarakat.

Adapun Misi dari SMP Sabilal Muhtadin adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang terpadu antara dunia dan akhirat
2. Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang bermutu tinggi.
3. Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang menekankan kepada ibadah, akhlaqul karimah, dan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris.
4. Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat pelanggan.
5. Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Adapun Tujuan SMP Sabilal Muhtadin secara umum adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak, terampil, berkpribadian, dan mandiri, bertanggungjawab atas pengembangan umat dan bangsa.

2. Keadaan Bangunan dan Fasilitas Sekolah

Keadaan bangunan dan fasilitas sekolah di SMP Sabilal Muhtadin terdiri dari Kantor SMP Islam Sabilal Muhtadin, ruang kelas 8 dan kelas IX, ruang komite, ruang kelas VII, ruang multimedia, komputer, dan laboratorium bahasa, ruang kelas VII, ruang pendidikan teknologi dasar (TPD), ruang laboratorium IPA, ruang perpustakaan, kantin, gudang, tempat wudhu dan toilet, lapangan upacara/basket ball, lapangan volly ball/badminton, lapangan sepak bola. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel :

4.5 KEADAAN BANGUNAN DAN FASILITAS DI SMP SABILAL MUHTADIN TAHUN AJARAN 2007/2008

NO	JENIS	JUMLAH
1	Kantor SMP Islam Sabilal Muhtadin	1
2	Ruang kelas 8 dan kelas IX	1
3	Ruang Komite	1
4	Ruang kelas VII	1
5	Ruang Multi Media, Komputer & Laboratorium Bahasa	1
6	Ruang kelas VII	1
7	Ruang Pendidikan Teknologi dasar(PTD)	1
8	Ruang Laboratorium IPA	1
9	Ruang Perpustakaan	1
10	Kantin	1
11	Gudang	1
12	Tempat Wudhu & Toilet	1
13	Lapangan Upacara/Basket Ball	1
14	Lapangan Volly Ball/ Badminton	1
15	Lapangan Sepak Bola	1

Sumber Data: Dokumentar dan Staf TU

3. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

A. Keadaan guru

Kedaan guru pada SMP Sabilal Muhtadin berjumlah 28 orang terdiri dari 16 orang guru tetap dan 12 orang guru tidak tetap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel:

4.6 KEADAAN GURU, JABATAN, DAN BIDANG TUGAS MENGAJAR DARI GURU DI SMP SABILAL MUHTADIN

NO	NAMA PEGAWAI	JABATAN	TUGAS BIDANG STUDI
1	Sufiani,S. Pd	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2	Drs. Juhrian	Wakasek	Guru
3	Rita hayani, S.Pd	Guru	WK 9 b
4	Padlina	Guru	Koord PTD
5	H.Selamat Hariadi, S. Pd	Guru	WK 7 c
6	Ida Agustini, S.Pd	Guru	WK 8 d
7	Laili Agustini, S.Ag	Guru	WK 8 c
8	Fauziah, S.Pd	Guru	WK 7 a
9	Taufik Lesmana, S.Pd	Guru	WK 8 b
10	Sholathiah, S.Pd	Guru	WK 9 a
11	M. Isro Sirojuddin	Guru	WK 8 a
12	Zuhri Husni, S. Sosl	Guru	WK 9 c
13	Rasyid Hakimi, S.Pd	Guru	WK 9 d
14	Yuliadi, S.Pd	Guru	Wakasek kesiswaan
15	Risatul Umami, S.Pd	Guru	WK 7 b
16	Erliyani, S.Pd	Guru	IPA
17	Mardalena, SE	Guru	WK 7 d
18	Nasrullah, S.Ag	Honor	Al-Qur'an
19	Mujiati, S.Pd	Honor	Matematika
20	Sri Wahyu R, S.Pd	Honor	Kesenian
21	Edy Yulian Noor, S. Pd	Honor	Penjaskes
22	Esti Supriyani, S.Pd	Honor	PTD
23	Pathul Jannah, S.Pd	Honor	PAI
24	Rahmadi, S. Pd	Honor	Penjaskes
25	Hairul Amin, S.Pd. I.	Honor	Bahasa Inggris
26	Iskandar Syahputra, S.HI	Honor	Bahasa Ing-B.Arab
27	Firmansyah	Honor	Bahasa Inggris
28	Binti Rukoyah	Honor	Matematika

Sumber Data: Dokumentar dan Staf TU

b. Keadaan Tenaga Administrasi

SMP Sabilal Muhtadin memiliki tenaga administrasi sebanyak 10 orang, yang terdiri dari 6 orang yang berstatus Pegawai Negeri dan 5 orang yang berstatus honorer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

4.7 KEADAAN TENAGA ADMINISTRASI DAN JABATANNYA

NO	NAMA PEGAWAI	JABATAN	TUGAS
1	Yudi Safarin	Pegawai Negeri	P. Tata Usaha
2	Akhmad Indra Jaya, SE	Pegawai Negeri	P. Tata Usaha
3	Suryadi MR, S.Pd	Pegawai Negeri	P. Perpustakaan
4	Rahmat Hidayat, SE	Pegawai Negeri	P. Lab. Bhs+ Komp& Multimedia
5	Rahmat Rifani	Pegawai Negeri	P.TPD
6	Thamrin	Pegawai Negeri	Satpam
7	M. Hasnansyah	Honor	P. Kebersihan
8	Budiar	Honor	P.Kebersihan
9	M.Zaini	Honor	P. Taman
10	Tazidin	Honor	P. Keamanan

Sumber Data: Dokumentar dan Staf TU

4. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SMP Sabilal Muhtadin pada tahun ajaran 2007/2008 berjumlah 426 , yang tersebar dalam masing-masing 12 lokal, yaitu kelas VII terdiri dari 4 lokal, kelas VIII terdiri dari 4 lokal dan kelas IX terdiri dari 4 lokal . Untuk Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

4.8. TABEL KEADAAN SISWA MTsN MULAWARMAN

NO	KELAS	JUMLAH
1	VII	143
2	VIII	135
3	IX	148
	JUMLAH	426

Sumber Data: Dokumentar dan Staf TU

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran secara singkat tentang gambaran umum keadaan MTsN Mulawarman dan SMP Sabilal Muhtadin, berikut data-data yang diperoleh selama dalam penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut:

a. MTsN Mulawarman dan SMP Sabilal Muhtadin

1. 1. Data tentang Keterampilan membaca ayat Al-Qur'an meliputi kefasihan melafalkan makhrijul huruf, penerapan pemanfaatan kaidah ilmu tajwid, dan panjang pendek bacaan. dan menulis ayat Al-Qur'an meliputi kerapian tulisan dan kecocokan tulisan pada contoh.

Dari observasi yang dilakukan pada MTsN Mulawarman dan SMP Sabilal Muhtadin terhadap Keterampilan Membaca dan menulis ayat Al-Qur'an didapatkan data sebagai berikut :

4.9. NILAI HASIL TES MEMBACA AYAT AL-QUR'AN DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN DI SMP SABILAL MUHTADIN

NO	NAMA SISWA	NILAI			
		MEMBACA			MENULIS
		Makhrijul Huruf	Penerapan Kaidah ilmu tajwid	Panjang pendek	Keterampilan menulis
1	A. Zulhazmi S.	100	73	73	75
2	Aulia saida R	93	93	100	95
3	Dicky Noufal	93	80	80	70
4	Dina Aulia	73	80	80	75
5	Farisa Shauma F	100	100	100	95
6	Helmy Octafiznor	100	100	100	95
7	Jody Septian	93	93	93	70
8	Hj.Maspiati	100	100	100	91
9	M. Altarik	73	86	86	70
10	Nor Amalia	100	100	100	95
11	A.Nur Yusran	100	100	100	95
12	Dicky Rezki.Z	100	80	80	75
13	Dini hayati	100	86	93	91
14	Lukman Nur H	93	80	80	70
15	M. Firdaus	93	93	93	95
16	M. Ikhwan	100	100	100	91
17	Nur Islami S	100	100	100	95

18	Fifki Apriadi	100	86	86	75
19	Rissya Hidayati	100	86	86	75
20	Sarfani	100	86	86	62
21	A. Fauzan	93	86	86	70
22	Fajrin Nugraha	100	100	100	95
23	Intan Predinasari	100	80	80	70
24	Mahda Azimah	100	100	100	91
25	M. Alfian	93	86	86	70
26	M. Nazemi	86	73	73	62
27	Nurliana Safitri	86	80	80	70
28	Syaiful Rahman	100	100	100	95
29	Tazkirana Inayati	100	100	100	95
30	Wahyu Ramadani	100	86	86	62
31	Durratul Maulida	100	100	100	91
32	M. Nor Amrullah	100	100	100	91
33	M. Chairi	86	80	80	62
34	M. Hilman	86	80	86	70
35	M. Nanda	100	100	100	91
36	M. Prana Saputra	100	86	86	62
37	Nawal Afifa Zulmi	100	100	100	91
38	Nur Fahrina	100	100	100	91
39	Rahmat Zakky	100	100	100	70
40	Rahmi Yanti	100	86	86	91

Sumber Data: Evaluasi Keterampilan fisik

4.10. NILAI HASIL TES MEMBACA AYAT AL-QUR'AN DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN DI MTsN MULAWARMAN

NO	NAMA SISWA	NILAI			
		MEMBACA			MENULIS
		Makhrijul Huruf	Penerapan Kaidah Ilmu Tajwid	Panjang pendek	Keterampilan Menulis
1	Abdi Muttaqin	100	100	100	91
2	Abi dzar Alghifari	86	100	100	83
3	Agus maulidin	100	86	86	83
4	Dewi Rizqi N	93	100	100	91
5	Husnul Athiya	100	100	100	91

6	M. Eka Nugraha	100	100	100	83
7	M.Kamil Ihsan	100	100	100	91
8	M. Syafi'i	93	100	100	75
9	Rif'at Ahdi	100	100	100	91
10	Rizqan Ridho	100	100	100	83
11	A. Khairani	86	73	73	70
12	Anisah	100	73	73	83
13	Eka Satyawati	100	66	66	70
14	Fauziah	86	80	80	75
15	Fitria Puspita S	100	86	86	83
16	Hayatun Nisa	100	100	100	91
17	Khairun Nisa	100	100	100	91
18	M.Ikhwan	100	100	100	91
19	Nor Aprianti	100	86	86	91
20	Nurul Sa'adah	100	86	86	91
21	Rizka Fajriani	100	66	66	70
22	Apif Muzakir	100	93	93	75
23	Diena Ilmi	100	100	100	83
24	Fitriyani	100	93	93	83
25	H. Saddam Husien	100	100	100	91
26	Halimatus Sa'diah	100	93	93	91
27	Isnani Kamalia	100	93	93	75
28	M. Fitri Anwar	100	93	93	91
29	M. Hafidz	86	100	100	75
30	M. Dedi Setiawan	93	100	100	91
31	Nur Fuadi	86	80	80	70
32	Ridho Aulia	80	93	93	83
33	Gusti Wira.K	100	80	80	70
34	Heriyani	100	80	73	70
35	M. Azhari	100	80	80	70
36	M. Fikri R	100	93	93	83
37	M. Markasi	100	93	93	75
38	M. Faisal	93	93	93	83
39	M. Subhan	100	100	100	83
40	M. Syaiful A	80	100	100	83
41	Nor Latifa	93	86	93	75
42	Benazir R	93	66	66	62
43	Diana	80	73	80	62
44	Intan P S	73	93	93	75
45	M. Abda'i	73	73	80	70
46	M. Afif	73	80	80	70
47	Norma Y	73	80	80	70

48	Pujianti	93	60	73	62
49	Rizki. H	86	66	60	62
50	Said Akbar	73	100	100	75
51	Amalia F	80	100	100	83
52	Anisah Mahmudah	80	93	93	62
53	Bulkis A	86	60	60	62
54	Chairunnisa	93	93	93	75
55	Dimas Risky	86	60	60	62
56	Fathurrahman	86	80	86	70
57	Gt. M. Riza	73	53	53	62
58	Hefni Priadi	100	100	100	75
59	M. Ibrahim	86	93	93	75
60	M. Aulia. R	73	53	53	62

Sumber Data: Evaluasi Keterampilan fisik

Setelah mengetahui nilai test dari siswa SMP Sabial Muhtadin dan siswa MTsN Mulawarman pada Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an , lalu kita hitung Mean dan Standar Deviasi dari ke 3 Aspek dari membaca ayat Al-Qur'an dan 1 aspek dari menulis ayat Al-Qur'an yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Dari perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa Mean dari 40 orang siswa di SMP Sabilal Muhtadin yang diberikan tes membaca ayat Al-Qur'an dengan kefasihan melafalkan makhrijul huruf adalah 96/ 96,025 dan 60 siswa di MTsN Mulawarman yang diberikan test membaca ayat Al-Qur'an dengan kefasihan melafalkan makhrijul huruf adalah 91,9. Selanjutnya untuk mempermudah dalam perhitungan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara variabel keterampilan membaca ayat Al-Qur'an dengan kefasihan melafalkan makhrijul huruf pada siswa di SMP Sabilal Muhtadin dan siswa di MTsN Mulawarman , maka dihitunglah standar deviasi pada SMP Sabilal dengan hasil 6,98 dan pada MTsN Mulawarman dengan hasil 9,60 dan standar Error pada SMP Sabilal Muhtadin adalah 1,119 dan pada MTsN Mulawarman adalah 1,250.

Dengan demikian rata-rata nilai Keterampilan siswa membaca ayat Al-Qur'an dengan kefasihan melafalkan makhrijul huruf pada SMP Sabilal adalah 96 dan termasuk kategori Terampil dan pada MTsN Mulawarman adalah 91 dan termasuk kategori Terampil.

- Perbedaan Keterampilan membaca ayat Al-Qur'an pada kefasihan melafalkan makhrijul huruf pada siswa SMP Sabilal Muhtadin dan MTsN Mulawarman

Setelah mengetahui Mean,Standar deviasi dan standar eror dari masing-masing kelompok, kemudian menghitung standar eror perbedaan M_1 dan M_2

Dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1+M_2}} \\ &= \sqrt{1,119^2 + 1,250^2} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{1,252 + 1,5625}$$

$$= \sqrt{2,8145} = 1,677$$

Selanjutnya menghitung “t” test dengan rumus:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{96,025 - 91,9}{1,677} = \frac{4,125}{1,677} = 2,45$$

Setelah diproses harga “t” test, kemudian diberikan interpretasi terhadap harga “t” test tersebut terlebih dahulu memperhitungkan derajat bebasnya (db) dengan rumus $db = N_1 + N_2 - 2$. Jadi $40 + 60 - 2 = 98$. Oleh karena db sebesar 98 tidak tercantum dalam tabel harga kritik “t”, maka gunakan db yang terdekat dengan 98 yaitu db sebesar 100, sehingga diperoleh

- Pada t.s. 5 % t tabel = 1,98

- Pada t.s.1 % t. tabel = 2,63

Ternyata harga “t” test yang diperoleh lebih kecil dari pada t tabel, yaitu $1,98 < 2,45 < 2,63$ atau 2,45 lebih besar dari 1,98 (5%), dan 2,45 lebih kecil dari 2,63 (1%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan Keterampilan membaca pada kefasihan melafalkan makhrijul huruf pada SMP Sabilal Muhtadin dan MTsN Mulawarman diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan Keterampilan membaca ayat Al-Qur’an pada kefasihan melafalkan makhrijul huruf pada SMP Sabilal Muhtadin dan MTsN Mulawarman .Ditolak.

Dari perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa Mean dari 40 orang siswa di SMP Sabilal Muhtadin yang diberikan tes membaca ayat Al-Qur'an dengan pemanfaatan kaidah ilmu tajwid adalah 90,625 dan 60 siswa di MTsN Mulawarman yang diberikan test membaca ayat Al-Qur'an dengan pemanfaatan kaidah ilmu tajwid adalah 87,01. Selanjutnya untuk mempermudah dalam perhitungan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara variabel Keterampilan membaca ayat Al-Qur'an dengan pemanfaatan kaidah ilmu tajwid pada siswa di SMP Sabilal Muhtadin dan siswa di MTsN Mulawarman , maka dihitunglah standar deviasi pada SMP Sabilal dengan hasil 9,0129 dan pada MTsN Mulawarman dengan hasil 13,820 dan standar Error pada SMP Sabilal Muhtadin adalah 1,433 pada MTsN mulawarman adalah 1,758.

Dengan demikian rata-rata nilai Keterampilan siswa membaca ayat Al-Qur'an dengan pemanfaatan kaidah ilmu tajwid pada SMP Sabilal Muhtadin adalah 96 termasuk kategori terampil dan pada MTsN Mulawarman adalah 91 dan termasuk kategori terampil.

- Perbedaan Keterampilan membaca ayat Al-Qur'an pada pemanfaatan kaidah Ilmu tajwid pada siswa SMP Sabilal Muhtadin dan MTsN Mulawarman

Setelah mengetahui Mean,Standar deviasi dan standar eror dari masing-masing kelompok, kemudian menghitung standar eror perbedaan M_1 dan M_2

Dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SE_{M1-M2} &= \sqrt{SE_{M1+M2}} \\
 &= \sqrt{1,443^2 + 1,758^2} \\
 &= \sqrt{2,082 + 3,090} \\
 &= \sqrt{5,172} = 2,274
 \end{aligned}$$

Selanjutnya menghitung “t” test dengan rumus:

$$t = \frac{M1 - M2}{SE_{M1-M2}} = \frac{90,625 - 87,01}{2,274} = \frac{3,615}{2,274} = 1,589$$

Setelah diproses harga “t” test, kemudian diberikan interpretasi terhadap harga “t” test tersebut terlebih dahulu memperhitungkan derajat bebasnya (db) dengan rumus $db = N_1 + N_2 - 2$. Jadi $40 + 60 - 2 = 98$. Oleh karena db sebesar 98 tidak tercantum dalam tabel harga kritik “t”, maka gunakan db yang terdekat dengan 98 yaitu db sebesar 100, sehingga diperoleh

- Pada t.s. 5 % t tabel = 1,98
- Pada t.s.1 % t. tabel = 2,63

Ternyata harga “t” test yang diperoleh lebih kecil dari pada t tabel, yaitu $1,98 > 1,589 < 2,63$ atau 1,589 lebih kecil dari 1,98(5%) dan 1,589 lebih kecil dari 2,63(1%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Hipotesis Nihil(H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan Keterampilan membaca pada pemanfaatan kaidah ilmu tajwid pada SMP Sabilal Muhtadin dan MTsN Mulawarman diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan Keterampilan membaca ayat Al-Qur’an pada pemanfaatan kaidah ilmu tajwid pada SMP Sabilal Muhtadin dan MTsN Mulawarman .Ditolak.

Dari perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa Mean dari 40 orang siswa di SMP Sabilal Muhtadin yang diberikan tes membaca ayat Al-Qur'an dengan Panjang pendek bacaan adalah 91,125 dan 60 siswa di MTsN Mulawarman yang diberikan test membaca ayat Al-Qur'an dengan panjang pendek bacaan adalah 87,46. Selanjutnya untuk mempermudah dalam perhitungan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara variabel Keterampilan membaca ayat Al-Qur'an dengan panjang pendek bacaan pada siswa di SMP Sabilal Muhtadin dan siswa di MTsN Mulawarman , maka dihitunglah standar deviasi pada SMP Sabilal dengan hasil 8,964 dan pada MTsN Mulawarman dengan hasil 13,56 dan standar Error pada SMP Sabilal Muhtadin adalah 1,4356 pada MTsN mulawarman adalah 1,765.

Dengan demikian rata-rata nilai Keterampilan siswa membaca ayat Al-Qur'an dengan panjang pendek bacaan pada SMP Sabilal Muhtadin adalah 91 termasuk kategori terampil dan pada MTsN Mulawarman adalah 87 dan termasuk kategori terampil.

- Perbedaan Keterampilan membaca ayat Al-Qur'an pada panjang pendek bacaan pada siswa SMP Sabilal Muhtadin dan MTsN Mulawarman

Setelah mengetahui Mean, Standar deviasi dan standar eror dari masing-masing kelompok, kemudian kita menghitung standar eror perbedaan M_1 dan M_2

Dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1+M_2}} \\ &= \sqrt{1,4356^2 + 1,765^2} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{2,0609 + 3,1152}$$

$$= \sqrt{5,1761} = 2,275$$

Selanjutnya menghitung “t” test dengan rumus:

$$t = \frac{M1 - M2}{SE_{M1-M2}} = \frac{91,125 - 87,46}{2,275} = \frac{3,665}{2,275} = 1,610$$

Setelah diproses harga “t” test, kemudian diberikan interpretasi terhadap harga “t” test tersebut terlebih dahulu memperhitungkan derajat bebasnya (db) dengan rumus $db = N_1 + N_2 - 2$. Jadi $40 + 60 - 2 = 98$. Oleh karena db sebesar 98 tidak tercantum dalam tabel harga kritik “t”, maka gunakan db yang terdekat dengan 98 yaitu db sebesar 100, sehingga diperoleh

- Pada t.s. 5 % t tabel = 1,98

- Pada t.s. 1 % t. tabel = 2,63

Ternyata harga “t” test yang diperoleh lebih kecil dari pada t tabel, yaitu $1,98 > 1,610 < 2,63$ atau 1,610 lebih kecil dari 1,98(5%) dan 1,610 lebih kecil dari 2,63(1%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Hipotesis Nihil(H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan Keterampilan membaca pada panjang pendek bacaan pada SMP Sabilal Muhtadin dan MTsN Mulawarman diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan Keterampilan membaca ayat Al-Qur’an pada panjang pendek bacaan pada SMP Sabilal Muhtadin dan MTsN Mulawarman .Ditolak.

Dari perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa Mean dari 40 orang siswa di SMP Sabilal Muhtadin yang diberikan tes menulis surah pendek adalah 81,125 dan 60 siswa di MTsN Mulawarman yang diberikan test menulis surah

pendek adalah 77,7. Selanjutnya untuk mempermudah dalam perhitungan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara variabel Keterampilan menulis surah pendek pada siswa di SMP Sabilal Muhtadin dan siswa di MTsN Mulawarman , maka dihitunglah standar deviasi pada SMP Sabilal dengan hasil 12,40 dan pada MTsN Mulawarman dengan hasil 9,855 dan standar Error pada SMP Sabilal Muhtadin adalah 1,98 pada MTsN mulawarman adalah 1,283.

Dengan demikian rata-rata nilai Keterampilan siswa menulis ayat Al-Qur'an pada SMP Sabilal Muhtadin adalah 81,125 termasuk kategori terampil dan pada MTsN Mulawarman adalah 77,7 dan termasuk kategori cukup terampil .

- Perbedaan Keterampilan menulis ayat Al-Qur'an pada siswa SMP Sabilal Muhtadin dan MTsN Mulawarman

Setelah mengetahui Mean,Standar deviasi dan standar eror dari masing- masing kelompok, kemudian kita menghitung standar eror perbedaan M_1 dan M_2 dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1+M_2}} \\
 &= \sqrt{1,98^2 + 1,283^2} \\
 &= \sqrt{3,9204 + 1,646089} \\
 &= \sqrt{5,566} = 2,3593
 \end{aligned}$$

Selanjutnya menghitung “t” test dengan rumus:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}} = \frac{81,125 - 77,7}{2,3593} = \frac{3,425}{2,3593} = 1,451$$

Setelah diproses harga “t” test, kemudian diberikan interpretasi terhadap harga “t” test tersebut terlebih dahulu memperhitungkan derajat bebasnya (db) dengan rumus $db = N_1 + N_2 - 2$. Jadi $40 + 60 - 2 = 98$. Oleh karena db sebesar 98 tidak tercantum dalam tabel harga kritik “t”, maka gunakan db yang terdekat dengan 98 yaitu db sebesar 100, sehingga diperoleh

- Pada t.s. 5 % t tabel = 1,98

- Pada t.s. 1 % t. tabel = 2,63

Ternyata harga “t” test yang diperoleh lebih kecil dari pada t tabel, yaitu $1,98 > 1,451 < 2,63$ atau 1,451 lebih kecil dari 1,98 (5%) dan 1,451 lebih kecil dari 2,63 (1%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan keterampilan menulis surah pendek pada SMP Sabilal Muhtadin dan MTsN Mulawarman diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis surah pendek ada SMP Sabilal Muhtadin dan MTsN Mulawarman .Ditolak.

2. Data tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Keterampilan Membaca dan Menulis ayat Al-Qur'an

a. Latar Belakang Pendidikan siswa

Untuk mengetahui latar belakang pendidikan siswa dalam pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

4.15.DISTRIBUSI FREKUENSI PENDIDIKAN SISWA

NO	KATEGORI	MTsN MULAWARMAN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Sekolah Dasar	44	73,3 %	29	72,5 %
2	Sekolah Ibtidaiyah	16	26,7 %	2	5 %
3	Yang lain (Sekolah dasar Islam)	0	0 %	9	22,5 %
	JUMLAH	60	100 %	40	100 %

Sumber Data: Angket

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada MTsN Mulawarman siswa yang berasal dari SD sebanyak 44 orang (73,3%), termasuk kategori Tinggi, dan yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 16 orang (26,7 %), termasuk kategori Rendah, dan yang berasal dari selain SD atau sekolah Ibtidaiyah hampir tidak ada. Dengan demikian bahwa siswa yang menyatakan berasal dari Sekolah dasar (SD), **Tinggi** pada MTsN Mulawarman . Dan dari tabel diatas dapat dilihat pada siswa SMP Sabilal Muhtadin bahwa siswa yang berasal dari SD sebanyak 29 orang (72,5%), termasuk kategori Tinggi, dan yang berasal dari madrasah Ibtidaiyah sebanyak 2 orang (5 %), termasuk kategori Rendah sekali,

dan yang berasal dari Sekolah dasar Islam sebanyak 9 orang (22,5%), termasuk kategori Rendah. Dengan demikian bahwa siswa yang menyatakan berasal dari Sekolah dasar (SD), **Tinggi** pada SMP Sabilal Muhtadin.

Dari dua sekolah yang penulis jadikan objek penelitian yaitu MTsN Mulawarman dan SMP Sabilal Muhtadin, rata-rata siswa dari dua sekolah tersebut banyak yang berasal dari Sekolah dasar (SD), tetapi sebagian juga berasal dari Madrasah Ibtidaiyah.

b.Peranan Orang tua

Peranan orang tua yang berbentuk perhatian sehari-hari kepada anaknya akan berdampak positif pada kepribadian setiap anak , begitu juga halnya pada setiap keterampilan yang dimiliki anak dalam hal membaca dan menulis ayat Al-Qur'an.

Untuk mengetahui bagaimana dukungan orang tua terhadap anaknya dalam pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut :

4.16. DISTRIBUSI FREKUENSI DUKUNGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN

NO	KATEGORI	MTsN MULAWARMAN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Sangat Mendukung	43	71,6 %	33	82,5 %
2	Tidak mendukung	2	3,4 %	0	0 %

3	Kadang-kadang	15	25 %	7	17,5 %
	JUMLAH	60	100 %	40	100 %

Sumber Data: Angket

Dari tabel diatas pada MTsN Mulawarman dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan orang tuanya memberi dukungan dalam belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 43 orang (71,6 %), termasuk kategori Tinggi , dan yang tidak mendukung dalam belajar membaca dan menulis sebanyak 2 orang (3,4 %) dan yang kadang-kadang mendukung sebanyak 15 orang (25 %) termasuk kategori rendah .Dengan demikian bahwa siswa yang menyatakan bahwa orang tuanya sangat memberi dukungan dalam belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an **sangat Tinggi**.

Dari tabel diatas pada SMP Sabibal Muhtadin dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan orang tuanya memberi dukungan dalam belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 33 orang (82,5%), termasuk kategori Tinggi sekali, dan yang tidak mendukung dalam belajar membaca dan menulis dipastikan tidak ada, dan yang kadang-kadang mendukung sebanyak 7 orang (17,5%) termasuk kategori rendah sekali.Dengan demikian bahwa siswa yang menyatakan bahwa orang tuanya sangat memberi dukungan dalam belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an **sangat Tinggi**.

Untuk mengetahui Perhatian orang tua siswa pada saat belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dirumah dapat dilihat pada tabel :

4.17. DISTRIBUSI FREKUENSI PERHATIAN ORANG TUA PADA SAAT BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN DI RUMAH

NO	KATEGORI	MTsN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Ya, memperhatikan	33	55%	20	50 %
2	Tidak memperhatikan	0	0 %	0	0 %
3	Kadang-kadang	27	45 %	20	50%
	JUMLAH	60	100%	40	100%

Sumber data: Angket

Dari tabel diatas pada MTsN Mulawarman dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan orang tuanya memberi perhatian pada saat belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dirumah sebanyak 33 orang (55%), termasuk kategori cukup, dan yang tidak memperhatikan hampir tidak ada dan yang kadang-kadang memperhatikan sebanyak 27 orang (45%), termasuk kategori cukup. Dengan demikian bahwa siswa yang menyatakan bahwa orang tuanya memberi perhatian pada saat belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dirumah **Cukup**.

Dari tabel diatas pada SMP Sabilal Muhtadin dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan orang tuanya memberi perhatian pada saat belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dirumah sebanyak 20 orang (50%), termasuk kategori cukup, dan yang tidak memperhatikan hampir tidak ada dan yang kadang-kadang memperhatikan sebanyak 20 orang (50%), termasuk kategori cukup. Dengan demikian bahwa siswa yang menyatakan bahwa orang tuanya memberi perhatian pada saat belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dirumah **Cukup**.

Untuk mengetahui pernah tidaknya orang tua siswa menyuruh anaknya untuk belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dengan orang lain, dapat dilihat pada tabel berikut:

4.18. DISTRIBUSI FREKUENSI PERNAH TIDAKNYA ORANG TUA SISWA MENYURUH UNTUK BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN DENGAN ORANG LAIN

NO	KATEGORI	MTsN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		MULAWARMAN			
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Pernah	57	95 %	36	90%
2	Tidak pernah	3	5 %	1	2,5%
3	Kadang-kadang	0	0 %	3	7,5%
	JUMLAH	60	100%	40	100%

Sumber data: Angket

Dari tabel diatas dapat dilihat pada siswa MTsN Mulawarman bahwa orang tua siswa yang pernah menyuruh anaknya untuk belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dengan orang lain sebanyak 57 orang(95%), termasuk kategori Tinggi sekali, dan yang tidak pernah menyuruh anaknya sebanyak 3 orang (5%), termasuk kategori rendah sekali, dan yang termasuk kadang-kadang menyuruh hampir tidak ada .Dengan demikian bahwa siswa yang menyatakan pernah diminta orang tuanya untuk membaca dan menulis ayat Al-Qur'an kepada orang lain **Tinggi Sekali**.

Dari tabel diatas pada SMP Sabilal Muhtadin dapat dilihat bahwa orang tua siswa yang pernah menyuruh anaknya untuk belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dengan orang lain sebanyak 36 orang(90%), termasuk kategori Tinggi sekali, dan yang tidak pernah menyuruh anaknya sebanyak 1 orang (2,5%), termasuk kategori rendah sekali, dan yang termasuk kadang-kadang menyuruh sebanyak 3 orang (7,5%), termasuk kategori Tinggi.Dengan demikian

bahwa siswa yang menyatakan pernah diminta orang tuanya untuk membaca dan menulis ayat Al-Qur'an kepada orang lain **Tinggi Sekali**.

Untuk mengetahui pernah tidaknya orang tua siswa mengajari untuk belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut :

4.19. DISTRIBUSI FREKUENSI PERNAH TIDAKNYA ORANG TUANYA MENGAJARI UNTUK MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN

NO	KATEGORI	MTsN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Pernah dan sampai sekarang	28	46,7 %	13	32,5%
2	Tidak pernah	8	13,3%	2	5%
3	Pernah tapi dulu	24	40%	25	62,5%
	JUMLAH	60	100%	40	100%

Sumber Data: Angket

Dari tabel diatas pada MTsN Mulawarman dapat dilihat bahwa orang tua yang pernah menyuruh anaknya membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dan sampai sekarang sebanyak 28 orang (46,7%), termasuk kategori Cukup, dan yang tidak pernah mengajari membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 8 orang (13,3%), termasuk kategori rendah sekali, dan yang pernah menyuruh tapi dulu sebanyak 24 orang (40 %), termasuk kategori Cukup.

Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa orang tuanya pernah menyuruh membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dan sampai sekarang **Cukup**.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa orang tau yang pernah menyuruh anaknya membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dan sampai sekarang sebanyak 13 orang (32,5%), termasuk kategori Rendah, dan yang tidak pernah mengajari membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 2 orang (5%), termasuk kategori rendah sekali, dan yang pernah menyuruh tapi dulu sebanyak 25 orang (62,5%), termasuk kategori Tinggi. Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa orang tuanya pernah menyuruh membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dan sampai sekarang **Rendah**.

Untuk mengetahui keaktifan orang tua siswa dalam menyuruh mengulangi membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dirumah dapat dilihat pada tabel berikut :

4.20.DISTRIBUSI FREKUENSI KEAKTIFAN ORANG TAU DALAM MENYURUH MENGULANGI MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN

NO	KATEGORI	MTsN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		MULAWARMAN			
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Aktif menyuruh	55	91,6 %	30	75%
2	Tidak aktif	3	5%	2	5%
3	Kadang-kadang	2	3,4%	8	20%
	JUMLAH	60	100%	40	100%

Sumber data: Angket

Dari tabel diatas pada MTsN Mulawarman dapat dilihat bahwa orang tau siswa yang aktif menyuruh mengulangi membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dirumah sebanyak 55 orang (91,6 %), termasuk kategori Tinggi sekali, dan yang tidak aktif menyuruh sebanyak 3 orang (5 %), termasuk kategori rendah sekali, dan yang kadang-kadang menyuruh sebanyak 2 orang (3,4 %), termasuk

kategori rendah sekali. Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa orang tuanya aktif menyuruh **Tinggi sekali**.

Dari tabel diatas pada SMP Sabilal Muhtadin dapat dilihat bahwa orang tau siswa yang aktif menyuruh mengulangi membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dirumah sebanyak 30 orang (75%), termasuk kategori Tinggi, dan yang tidak aktif menyuruh sebanyak 2 orang (5 %), termasuk kategori rendah sekali, dan yang kadang-kadang menyuruh sebanyak 8 orang (20%), teermasuk kategori rendah. Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa orang tuanya aktif menyuruh dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an **Tinggi**.

C. Minat Siswa

Dalam proses belajar mengajar anak akan mendapat pelajaran dari gurunya dan akan selalu mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan. Namun dari semua siswa tidak semuanya memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dan masih ada beberapa siswa yang memiliki minat yang cukup terhadap pelajaran membaca dan menulis ayat AL-Qur'an.

Untuk mengetahui apakah siswa kelas VIII MTsN Mulawarman dan SMP Sabilal Muhtadin senang atau tidaknya pada pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut :

4.21. DISTRIBUSI FREKUENSI KESENANGAN SISWA DALAM PELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN

NO	KATEGORI	MTsN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		MULAWARMAN			
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Senang	58	96,6 %	34	85%
2	Kurang senang	2	3,4%	6	15%
3	Tidak senang	0	0%	0	0%
	JUMLAH	60	100%	40	100%

Sumber data: Angket

Dari tabel diatas pada MTsN Mulawarman dapat dilihat bahwa siswa yang senang pada pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 58 orang (96,6%), termasuk kategori Tinggi sekali, dan yang kurang senang pada pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 2 orang (3,4 %) termasuk kategori rendah sekali, dan yang tidak menyenangi hampir tidak ada. Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa senang pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an **Tinggi sekali**.

Dari tabel diatas pada SMP Sabilal Muhtadin dapat dilihat bahwa siswa yang senang pada pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 34 orang (85%), termasuk kategori Tinggi sekali, dan yang kurang senang pada pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 6 orang (15%) termasuk kategori rendah sekali, dan yang tidak menyenangi hampir tidak ada.

Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa senang pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an **Tinggi sekali**.

Untuk mengetahui siswa sering tidaknya mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut :

**4.22. DISTRIBUSI FREKUENSI SISWA SERING TIDAKNYA
MEMPELAJARI BUKU-BUKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN
MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN**

NO	KATEGORI	MTsN MULAWARMAN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Ya, sering	17	28,4 %	6	15%
2	Kadang-kadang	42	70%	33	82,5%
3	Tidak pernah	1	1,6%	1	2,5%
	JUMLAH	60	100%	40	100%

Dari tabel diatas pada MTsN Mulawarman dapat dilihat bahwa yang sering mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 17 orang (28,4 %) termasuk kategori rendah , dan yang kadang-kadang mempelajari sebanyak 42 orang (70%), termasuk kategori tinggi , dan yang tidak pernah mempelajari 1 Orang (1,6 %), termasuk kategori **rendah** .Dengan demikian siswa yang menyatakan sering mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an rendah .

Dari tabel diatas pada SMP Sabilal Muhtadin dapat dilihat bahwa yang sering mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 6 orang (15%) termasuk kategori rendah sekali, dan yang kadang-kadang mempelajari sebanyak 33 orang (82,5%), termasuk kategori tinggi sekali, dan yang tidak pernah mempelajari 1 Orang (2,5%), termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian siswa yang menyatakan sering mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an **rendah sekali**.

Untuk mengetahui siswa sering tidaknya membaca dan menulis ayat Al-Qur'an baik dirumah ataupun disekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

4.23. DISTRIBUSI FREKUENSI SISWA SERING TIDAKNYA MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN

NO	KATEGORI	MTsN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		MULAWARMAN			
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Sering	20	33,3 %	18	45%
2	Tidak sering	2	3,4%	2	5%
3	Kadang-kadang	38	63,3%	20	50%
	JUMLAH	60	100%	40	100%

Sumber Data : Angket

Dari tabel diatas pada MTsN Mulawarman dapat dilihat bahwa yang sering membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dirumah ataupun di sekolah sebanyak 20 orang (33,3 %) termasuk kategori rendah, dan yang tidak sering membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 2 orang (3,4 %) termasuk kategori Rendah sekali, dan yang kadang-kadang membaca dan menulis sebanyak 38 orang (63,3 %), termasuk kategori Tinggi. Dengan demikian siswa yang menyatakan sering membaca dan menulis ayat Al-Qur'an di Sekolah atau di rumah **rendah**.

Dari tabel diatas Pada SMP Sabilal Muhtadin dapat dilihat bahwa yang sering membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dirumah ataupun di sekolah sebanyak 18 orang (45%) termasuk kategori Cukup, dan yang tidak sering membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 2 orang (5 %) termasuk kategori Rendah sekali, dan yang kadang-kadang membaca dan menulis sebanyak 20

orang (50%), termasuk kategori Cukup. Dengan demikian siswa yang menyatakan sering membaca dan menulis ayat Al-Qur'an di Sekolah atau di rumah **Cukup**.

Untuk mengetahui berapa kali siswa membaca dan menulis ayat Al-Qur'an di rumah dalam sehari dapat dilihat pada tabel berikut ini:

4.24. DISTRIBUSI FREKUENSI SISWA BERAPA KALI MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN DIRUMAH DALAM SEHARI

NO	KATEGORI	MTsN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		MULAWARMAN			
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	1 kali	49	81,6 %	38	95 %
2	2 kali	11	18,4 %	2	5 %
3	Tidak pernah	0	0%	-	0 %
	JUMLAH	60	100 %	40	100 %

Sumber Data : Angket

Dari tabel diatas pada MTsN Mulawarman dapat dilihat bahwa siswa yang membaca dan menulis ayat Al-Qur'an 1 kali sehari sebanyak 49 orang (81,6 %) termasuk kategori Tinggi sekali, dan yang membaca dan menulis ayat Al-Qur'an 2 kali sehari sebanyak 11 orang (18,4 %) termasuk kategori rendah sekali, dan yang tidak pernah membaca dan menulis hampir tidak ada. Dengan demikian siswa yang menyatakan membaca dan menulis minimal sekali sehari **Tinggi sekali**.

Dari tabel diatas pada Smp Sabilal Muhtadin dapat dilihat bahwa siswa yang membaca dan menulis ayat Al-Qur'an 1 kali sehari sebanyak 38 orang (

95%) termasuk kategori Tinggi sekali, dan yang maembaca dan menulis ayat Al-Qur'an 2 kali sehari sebanyak 2 orang (5 %) termasuk kategori rendah sekali, dan yang tidak pernah membaca dan menulis hampir tidak ada. Dengan demikian siswa yang menyatakan membaca dan menulis minimal sekali sehari **Tinggi sekali**.

Untuk mengetahui kehadiran siswa pada pembelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut :

4.25. DISTRIBUSI FREKUENSI KEHADIRAN SISWA PADA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN

NO	KATEGORI	MTsN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Hadir	47	78,4 %	38	95%
2	Tidak pernah hadir	-	0%	-	0%
3	Kadang-kadang	13	21,6%	2	5%
	JUMLAH	60	100%	40	100%

Sumber data: Angket

Dari tabel diatas pada MTsN Mulawarman dapat dilihat bahwa siswa yang hadir pada saat pembelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 47 orang (78,4 %), termasuk kategori Tinggi , dan yang tidak pernah hadir hampir tidak ada, dan yang kadang-kadang hadir sebanyak 13 orang (21,6 %), termasuk kategori rendah .Dengan demikian siswa yang menyatakan Hadir pada pembelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an **Tinggi**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa SMP Sabilal Muhtadin siswa yang hadir pada saat pembelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 38

orang (95%), termasuk kategori Tinggi sekali, dan yang tidak pernah hadir hampir tidak ada, dan yang kadang-kadang hadir sebanyak 2 orang (5 %), termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian siswa yang menyatakan Hadir pada pembelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an **Tinggi sekali**.

Dari hasil observasi pada saat berlangsungnya pelajaran membaca dan menulis ayat Al- Qur'an dari dua sekolah dilihat setiap siswa baik di MTsN Mulawarman atau di SMP Sabilal Muhtadin memiliki minat yang cukup besar dalam menyiapkan diri pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar ini dilihat dari kesigapan setiap siswa pada saat berlangsungnya pelajaran, begitu juga dari hasil wawancara dari guru yang bersangkutan pada dua sekolah dikatakan bahwa minat siswa dapat dilihat dari cara mereka memperhatikan pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an.

D. Sarana dan Prasarana

Dengan adanya sarana dan prasarana yang efektif dan efisien maka akan menunjang lancarnya proses belajar mengajar yang maksimal, terutama dalam pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an. Kelengkapan fasilitas belajar mengajar yang tersedia di setiap sekolah serta waktu yang cukup memadai akan membantu mendapatkan hasil yang maksimal.

Untuk mengetahui waktu yang diperlukan untuk membaca ayat Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

4.26. DISTRIBUSI FREKUENSI WAKTU YANG DIPERLUKAN UNTUK MEMBACA AYAT AL-QUR'AN

NO	KATEGORI	MTsN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		MULAWARMAN			
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	5 – 10 menit	20	33,4%	19	47,5 %
2	10 – 20 menit	25	41,6%	12	30 %
3	(yang lain)	15	25%	9	22,5 %
	JUMLAH	60	100 %	40	100 %

Sumber data : Angket

Dari tabel diatas pada MTsN Mulawarman dapat dilihat bahwa waktu yang diperlukan untuk membaca ayat Al-Qur'an sekitar 5 – 10 menit sebanyak 20 orang (33,4 %), termasuk kategori rendah, dan yang 10 – 20 menit sebanyak 25 orang (41,6 %), termasuk kategori cukup dan yang lain (5 menit saja, 3 menit , dll), sebanyak 15 orang (25 %) termasuk kategori Rendah. Dengan demikian siswa menyatakan bahwa waktu yang diperlukan dalam membaca ayat Al-Qur'an **Cukup.**

Dari tabel diatas pada SMP Sabilal Muhtadin dapat dilihat bahwa waktu yang diperlukan untuk membaca yata Al-Qur'an sekitar 5 – 10 menit sebanyak 19 orang (47,5 %), termasuk kategori Cukup, dan yang 10 – 20 menit sebanyak 12 orang (30 %), termasuk kategori rendah dan yang lain (5 menit saja, 3 menit , dll), sebanyak 9 orang (22,5 %) termasuk kategori Rendah. Dengan demikian siswa menyatakan bahwa waktu yang diperlukan dalam membaca ayat Al-Qur'an **Cukup.**

Untuk mengetahui waktu yang diperlukan untuk menulis ayat Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini :

4.27. DISTRIBUSI FREKUENSI WAKTU YANG DIPERLUKAN UNTUK MENULIS AYAT AL-QUR'AN

NO	KATEGORI	MTsN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		MULAWARMAN			
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	5 – 15 Menit	28	46,7 %	18	45 %
2	15 – 30 Menit	12	20%	16	40 %
3	Yang lain	20	33,3 %	6	15%
	JUMLAH	60	100 %	40	100%

Dari tabel diatas pada MTsN Mulawarman dapat dilihat bahwa waktu yang diperlukan untuk menulis ayat Al-Qur'an sekitar 5 – 15 menit sebanyak 28 orang (46,7 %), termasuk kategori Cukup, dan yang 15 – 30 menit sebanyak 12 orang (20 %), termasuk kategori rendah, dan yang lain (3, 35, dll) sebanyak 20 orang (33,3 %), termasuk kategori rendah .Dengan demikian siswa yang menyatakan waktu yang diperlukan untuk menulis ayat Al-Qur'an **Cukup**.

Dari tabel diatas pada SMP Sabilal Muhtadin dapat dilihat bahwa waktu yang diperlukan untuk menulis ayat Al-Qur'an sekitar 5 – 15 menit sebanyak 18 orang (45 %), termasuk kategori Cukup, dan yang 15 – 30 menit sebanyak 16 orang (40 %), termasuk kategori cukup, dan yang lain (3, 35, dll) sebanyak 6 orang (15 %), termasuk kategori rendah sekali.Dengan demikian siswa yang menyatakan waktu yang diperlukan untuk menulis ayat Al-Qur'an **Cukup**.

Untuk mengetahui penyediaan Al-Qur'an pada saat belajar mengajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

4.28. DISTRIBUSI FREKUENSI PENYEDIAAN AL-QUR'AN PADA SAAT BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN

NO	KATEGORI	MTsN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		MULAWARMAN			
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Disediakan	49	81,6 %	40	100 %
2	Tidak disediakan	5	8,3 %	0	0%
3	Kadang-kadang	6	10%	0	0%
	JUMLAH	60	100%	40	100 %

Sumber Data: Angket

Dari tabel diatas pada MTsN Mulawarman dapat dilihat bahwa penyediaan Al-Qur'an pada saat belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 49 orang (81,6 %), termasuk kategori tinggi sekali, dan yang tidak disediakan sebanyak 5 orang (8,3 %) termasuk kategori rendah sekali, dan yang kadang-kadang menyediakan sebanyak 6 orang (10 %) dan termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian siswa yang menyatakan disediakannya Al-Qur'an pada saat belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an disekolah **Tinggi Sekali**

Dari tabel diatas SMP Sabilal Muhtadin dapat dilihat bahwa penyediaan Al-Qur'an pada saat belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 40 orang (100 %), termasuk kategori tinggi sekali, dan yang tidak disediakan hampir tidak ada pada sekolah SMP Sabilal ini .Dengan demikian siswa yang menyatakan disediakannya Al-Qur'an pada saat belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an disekolah **Tinggi Sekali**.

Untuk mengetahui penyediaan buku yang berhubungan dengan cara membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut :

4.29. DISTRIBUSI FREKUENSI PENYEDIAAN BUKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN CARA MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN

NO	KATEGORI	MTsN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		MULAWARMAN			
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Disediakan	34	56,7 %	24	60 %
2	Tidak disediakan	18	30 %	10	25%
3	Kadang-kadang	8	13,3%	6	15%
	JUMLAH	60	100 %	40	100%

Sumber data: Angket

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penyediaan buku yang berhubungan dengan cara membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 34 orang (56,7 %), termasuk kategori Cukup, dan yang tidak disediakan sebanyak 18 orang (30 %), termasuk kategori rendah, dan yang kadang-kadang disediakan sebanyak 8 orang (13,3 %), termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian siswa yang menyatakan disediakannya buku yang berhubungan dengan cara membaca dan menulis ayat Al-Qur'an **Cukup**.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penyediaan buku yang berhubungan dengan cara membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 24 orang (60 %), termasuk kategori Cukup, dan yang tidak disediakan sebanyak 10 orang (25 %), termasuk kategori rendah, dan yang kadang-kadang disediakan sebanyak 6 orang (15 %), termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian siswa yang menyatakan

disediakannya buku yang berhubungan dengan cara membaca dan menulis ayat Al-Qur'an **Cukup**.

Untuk mengetahui waktu yang diberikan dalam pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini :

4.30.DISTRIBUSI FREKUENSI WAKTU YANG DIBERIKAN DALAM PELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN

NO	KATEGORI	MTsN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		MULAWARMAN			
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Sudah cukup	48	80	37	92,5
2	Terlalu lama	2	3,4	0	0
3	Masih kurang	10	16,6	3	7,5
	JUMLAH	60	100	40	100

Sumber data : Angket

Dari tabel diatas pada MTsN Mulawarman dapat dilihat bahwa waktu yang diberikan dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an yang menyatakan sudah cukup sebanyak 48 orang (80 %) termasuk kategori tinggi sekali, dan yang menyatakan terlalu lama hampir sebanyak 2 orang (3,4 %) dan termasuk kategori rendah sekali dan yang merasa waktu yang diberikan masih kurang sebanyak 12 orang (20 %) dan termasuk kategori rendah .Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa waktu yang diberikan sudah cukup **Tinggi sekali**.

Dari tabel diatas pada SMP Sabilal Muhtadin dapat dilihat bahwa waktu yang diberikan dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an yang menyatakan sudah cukup sebanyak 37 orang (92,5 %) termasuk kategori Tinggi sekali, dan yang menyatakan terlalu lama hampir tidak ada dan yang merasa waktu yang

diberikan masih kurang sebanyak 3 orang (7,5 %) dan termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa waktu yang diberikan sudah cukup **Tinggi sekali**.

Sebagaimana yang penulis lihat dari hasil observasi pada sekolah-sekolah yang menjadi objek penelitian , bahwa pada setiap sekolah sudah menyediakan sarana dan fasilitas yang dapat dikategorikan cukup memadai pada setiap proses belajar mengajar. Ini terlihat pada saat penulis mengobservasi siswa yang sedang belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an, bahwa pada setiap kelas di satu sekolah baik itu di SMP Sabilal Muhtadin dan di MTsN Mulawarman disediakan satu Al-Qur'an untuk setiap orang siswa, dan pada saat pelajaran berlangsung setiap siswa diharuskan memegang Al-Qur'an untuk setiap orang, selain itu juga tersedia buku-buku yang berhubungan tentang buku-buku ilmu tajwid yang penulis kategorikan cukup tersedia baik itu pada guru yang bersangkutan ataupun pada setiap siswa, dan diperpustakaan-perpustakaan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an diketahui bahwa setiap siswa diharuskan memiliki LKS / buku paket dalam proses belajar mengajar.

E. Peranan Guru PAI

Peranan seorang guru dalam proses belajar mengajar sangat membantu siswa-siswa dalam memahami pelajaran yang diajarkan, dengan adanya perhatian yang maksimal dari seorang guru kepada siswa-siswa nya di kelas maka akan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa, baik itu pada pelajaran umum ataupun

pelajaran Agama. Pada pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sangat diperlukan peranan guru yang efektif, karena belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an tidak semudah yang dibayangkan dan dilihat dengan mata telanjang.

Maka pada skripsi ini penulis menerangkan beberapa peranan guru yang perlu dilakukan pada saat belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an di Sekolah.

Untuk mengetahui Perhatian guru pada saat membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini :

4.31. DISTRIBUSI FREKUENSI PERHATIAN GURU PADA SAAT MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN

NO	KATEGORI	MTsN			
		MULAWARMAN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Memperhatikan	41	68,3 %	32	80 %
2	Tidak memperhatikan	3	5%	3	7,5 %
3	Kadang-kadang	16	26,7%	5	12,5%
	JUMLAH	60	100%	40	100%

Sumber Data: Observasi dan Wawancara

Dari tabel diatas pada MTsN Mulawarman dapat dilihat siswa yang menyatakan guru memperhatikan pada saat belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 41 orang (68,3 %), termasuk kategori Tinggi , dan yang tidak memperhatikan sebanyak 3 orang (5 %) termasuk kategori rendah sekali, dan yang kadang-kadang memperhatikan sebanyak 5 orang (12,5 %), termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa guru memperhatikan pada saat belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an **Tinggi**

Dari tabel diatas pada SMP Sabibal Muhtadin dapat dilihat siswa yang menyatakan guru memperhatikan pada saat belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 32 orang (80 %), termasuk kategori Tinggi sekali, dan yang tidak memperhatikan sebanyak 3 orang (7,5 %) termasuk kategori rendah sekali, dan yang kadang-kadang memperhatikan sebahnyak 5 orang (12,5 %), termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa guru memperhatikan pada saat belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an **Tinggi sekali**.

Untuk mengetahui Apakah siswa mendapat giliran pada saat belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut ini :

4.32. DISTRIBUSI FREKUENSI GILIRAN SISWA DALAM MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN

NO	KATEGORI	MTsN MULAWARMAN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Sering	24	40 %	12	30 %
2	Tidak pernah	4	6,7%	0	0%
3	Kadang-kadang	32	53,3%	28	70%
	JUMLAH	60	100%	40	100%

Sumber Data: Observasi dan Wawancara

Dari tabel diatas pada MTsN Mulawarman dapat dilihat siswa yang menyatakan sering mendapat giliran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 24 orang (40 %), termasuk kategori cukup, dan yang menyatakan rtidak pernah disuruh membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 4 orang (6,7 %) dan termasuk kategori rendah sekali, dan yang kadang-kadang dapat giliran sebanyak 32 orang (53,3 %) dan termasuk kategori cukup. Dengan

demikian dapat dilihat bahwa pada saat membaca dan menulis ayat Al-Qur'an siswa yang menyatakan sering disuruh yaitu dengan kategori **cukup**.

Dari tabel diatas pada SMP Sabibal Muhtadin dapat dilihat siswa yang menyatakan sering mendapat giliran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 12 orang (30 %), termasuk kategori rendah sekali, dan yang menyatakan rtidak pernah disuruh membaca dan menulis ayat Al-Qur'an hampi tidak ada, ini artinya hampir semua siswa pernah disuruh membac adan menulsi ayat Al-Qur'an, dan yang kadang-kadang disuruh sebanyak 28 orang (70 %), termasuk kategori Tinggi. Dengan demikian dapat dilihat bahwa pada saat membaca dan menulis ayat Al-Qur'an siswa yang menyatakan kadang-kadang disuruh kadang-kadang tidak memiliki prosentasi yang tinggi yaitu dengan kategori **Tinggi**.

Untuk mengetahui pernah tidaknya guru mengadakan pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an di luar jam sekolah (ekstrakurikuler) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

4.33.DISTRIBUSI FREKUENSI PERNAH TIDAKNYA GURU MENGADAKAN PELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN DILUAR JAM SEKOLAH (EKSTRAKURIKULER)

NO	KATEGORI	MTsN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Pernah	44	73,3 %	30	75 %
2	Tidak pernah	13	21,6%	0	0%
3	Kadang-kadang	3	5%	10	25%
	JUMLAH	60	100%	40	100%

Sumber data: Observasi dan wawancara

Dari tabel diatas dapat dilihat siswa yang menyatakan gurunya pernah mengadakan kegiatan belajar mengajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an diluar jam sekolah (ekstrakurikuler) sebanyak 44 orang (73,3 %), termasuk kategori Tinggi dan yang tidak pernah sebanyak 13 orang (21,6 %) dan termasuk kategori rendah, dan yang kadang-kadang menyatakan sebanyak 3 orang (5 %), termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa gurunya mengadakan pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an diluar jam sekolah **Tinggi**,

Dari tabel diatas dapat dilihat siswa yang menyatakan gurunya pernah mengadakan kegiatan belajar mengajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an diluar jam sekolah (ekstrakurikuler) sebanyak 30 orang (75 %), termasuk kategori Tinggi dan yang tidak pernah hampir tidak ada, dan yang kadang-kadang menyatakan sebanyak 10 orang (25 %), termasuk kategori rendah. Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa gurunya mengadakan pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an diluar jam sekolah **Tinggi**, dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru bersangkutan di SMP Sabilal dikatakan bahwa memang diadakan jam tambahan diluar jam belajar untuk membaca dan menulis ayat Al-Qur'an.

Untuk mengetahui Metode yang digunakan guru pada saat pengajaran membaca dan menulis ayat al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikkut dibawah ini :

4.34. DISTRIBUSI FREKUENSI METODE YANG DIGUNAKAN GURU PADA SAAT MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN

NO	KATEGORI	MTsN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		MULAWARMAN			
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Ceramah	48	80 %	10	25 %
2	Latihan/demonstrasi	2	3,4%	20	50%
3	Yang lain	10	16,6%	10	25%
	JUMLAH	60	100%	40	100%

Sumber Data : Observasi dan Wawancara

Dari tabel diatas pada MTsN Mulawarman dapat dilihat siswa yang menyatakan metode ceramah yang digunakan oleh gurunya sebanyak 48 orang (80 %) termasuk kategori Tinggi sekali, dan yang menggunakan metode latihan /demonstrasi sebanyak 2 orang (3,4 %), termasuk kategori cukup, dan yang lain yaitu meliputi metode mencatat, tanya jawab dan penugasan sebanyak 10 orang (16,6 %), termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian siswa yang menyatakan gurunya menggunakan metode ceramah **Tinggi sekali**, dan berdasarkan hasil wawancara serta observasi penulis pada saat penelitian bahwa metode yang digunakan guru bersangkutan di MTsN Mulawarman pada saat membaca dan menulis ayat Al-Qur'an lebih banyak kepada metode ceramah tapi terkadang diselingi dengan tanya jawab dari penjelasan guru tersebut dan latihan sedikit untuk mengulang apa yang telah dijelaskan gurunya. Dari tabel diatas pada SMP Sabilal Muhtadin dapat dilihat siswa yang menyatakan metode ceramah yang digunakan oleh gurunya sebanyak 10 orang (25 %) termasuk kategori rendah, dan yang menggunakan metode latihan /demonstrasi sebanyak 20

orang (50 %), termasuk kategori cukup, dan yang lain yaitu meliputi metode mencatat, dan menjelaskan sebanyak 10 orang (25 %), termasuk kategori rendah.

Dengan demikian siswa yang menyatakan gurunya menggunakan metode ceramah **Rendah**, dan berdasarkan hasil wawancara serta observasi penulis pada saat penelitian bahwa metode yang digunakan guru bersangkutan di SMP Sabibal muhtadin pada saat membaca dan menulis ayat Al-Qur'an mencakup keseluruhan metode yang disebutkan diatas yaitu ceramah, demonstrasi, drill/latihan.

Untuk mengetahui sering tidaknya guru mengadakan latihan pada saat pembelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

4.35. DISTRIBUSI FREKUENSI MENGADAKAN LATIHAN PADA SAAT MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN

NO	KATEGORI	MTsN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		MULAWARMAN			
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Ya, sering	29	48,3%	32	80%
2	Tidak pernah	2	3,4%	0	0%
3	Kadang-kadang	29	48,3%	8	20%
	JUMLAH	60	100%	40	100%

Sumber data: Observasi dan wawancara

Dari tabel diatas pada MtsN Mulawarman dapat dilihat siswa yang menyatakan bahwa guru mereka sering mengadakan latihan pada saat pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 29 orang (48,3 %) termasuk kategori cukup, dan yang tidak pernah sebanyak 2 orang (3,4 %) dan termasuk kategori rendah sekali, dan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 29 orang (48,3 %) termasuk kategori **cukup**.

Dengan demikian siswa yang menyatakan guru mereka sering mengadakan latihan pada saat pembelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an cukup. Dari tabel diatas dapat dilihat pada SMP Sabilal Muhtadin siswa yang menyatakan bahwa guru mereka sering mengadakan latihan pada saat pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 32 orang (80 %) termasuk kategori tinggi sekali, dan yang tidak pernah hampir tidak ada, dan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 8 orang (20 %) termasuk kategori rendah. Dengan demikian siswa yang menyatakan guru mereka sering mengadakan latihan pada saat pembelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an **Tinggi sekali.**

Untuk mengetahui sering tidaknya mengadakan penilaian pada latihan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut :

4.36 .DISTRIBUSI FREKUENSI SERING TIDAKNYA MENGADAKAN PENILAIAN PADA LATIHAN MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL- QUR'AN

NO	KATEGORI	MTsN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Ya, sering	46	76,7 %	24	60 %
2	Tidak pernah	3	5%	0	0%
3	Kadang-kadang	11	18,3 %	16	40%
	JUMLAH	60	100%	40	100%

Sumber data: Observasi dan wawancara

Dari tabel diatas pada MTsN Mulawarman dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan sering mengadakan penilaian pada asaat belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 46 orang (76,7 %) termasuk kategori Tinggi,

dan yang tidak pernah sebanyak 3 orang (5 %), dan termasuk kategori rendah sekali , dan yang kadang-kadang memberikan penilaian sebanyak 11 orang (18,3 %) termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian siswa yang menyatakan guru mereka sering mengadakan penilaian pada latihan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an **Tinggi**.

Dari tabel diatas pada SMP Sabilal Muhtadin dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan sering mengadakan penilaian pada saat belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 24 orang (60 %) termasuk kategori Tinggi, dan yang tidak pernah hampir tidak ada , dan yang kadang-kadang memberikan penilaian sebanyak 16 orang (40 %) termasuk kategori cukup. Dengan demikian siswa yang menyatakan guru mereka sering mengadakan penilaian pada latihan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an **Tinggi**.

Untuk mengetahui guru yang bersangkutan memperhatikan tidaknya pada penerapan pemanfaatan ilmu tajwid, kefasihan makhrijul huruf dan panjang pendek bacaan dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini :

**4.37.DISTRIBUSI FREKUENSI GURU YANG BERSANGKUTAN
MEMPERHATIKAN KEFASIHAN MAKHRIJUL HURUF,
PEMANFAATAN KAIDAH ILMU TAJWID, DAN PANJANG
PENDEK BACAAN AYAT AL-QUR'AN**

NO	KATEGORI	MTsN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Ya, memperhatikan	58	96,7 %	24	60 %
2	Tidak pernah	0	0 %	0	0 %
3	Kadang-kadang	2	3,3 %	16	40 %
	JUMLAH	60	100 %	40	100 %

Sumber data: Observasi dan wawancara

Dari tabel diatas pada MTsN Mulawarman dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan bahwa gurunya memperhatikan kefasihan melafalkan makhrijul huruf, penerapan pemanfaatan kaidah ilmu tajwid, dan memperhatikan panjang pendek bacaan sebanyak 58 orang (96,7 %), termasuk kategori Tinggi sekali , dan yang tidak pernah memperhatikan hampir tidak ada dan yang kadang-kjadang memperhatikan sebanyak 2 orang (3,3 %) termasuk kategori rendah sekali .Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa guru yang memperhatikan beberapa kategori dalam membaca ayat Al-Qur'an **Tinggi sekali**.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan bahwa gurunya kefasihan melafalkan makhrijul huruf, memperhatikan penerapan pemanfaatan kaidah ilmu tajwid, dan memperhatikan panjang pendek bacaan sebanyak 24 orang (60 %), termasuk kategori Tinggi , dan yang tidak pernah memperhatikan hampir tidak ada dan yang kadang-kjadang memperhatikan sebanyak 16 orang (40 %) termasuk kategori cukup.Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa guru yang memperhatikan beberapa kategori dalam membaca ayat Al-Qur'an **Tinggi**.

Untuk mengetahui guru yang bersangkutan memperhatikan tidaknya keterampilan tulisan pada saat menulis ayat Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut :

4.38 DISTRIBUSI FREKUENSI MEMPERHATIKAN TIDAKNYA KETERAMPILAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN

NO	KATEGORI	MTsN		SMP SABILAL MUHTADIN	
		MULAWARMAN			
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1	Ya, memperhatikan	56	93,4 %	40	100 %
2	Tidak pernah	0	0 %	0	0 %
3	Kadang-kadang	4	6,6 %	0	0 %
	JUMLAH	60	100 %	40	100 %

Sumber Data : Observasi dan wawancara

Dari tabel diatas pada MTsN Mulawarman dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan bahwa guru yang bersangkutan memperhatikan Keterampilan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 56 orang (93,4 %), termasuk kategori tinggi sekali, dan yang tidak pernah hampir tidak ada dan yang kadang-kadang sebanyak 4 orang (6,6 %) dan termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian guru yang memperhatikan Keterampilan menulis ayat Al-Qur'an **Tinggi sekali**.

Dari tabel diatas pada SMP Sabilal Muhtadin dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan bahwa guru yang bersangkutan memperhatikan Keterampilan menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 40 orang (100%), termasuk kategori tinggi sekali, dan yang tidak pernah serta kadang-kadang hampir tidak ada. Dengan demikian guru yang memperhatikan keterampilan menulis ayat Al-Qur'an **Tinggi sekali**.

C. Pembahasan Hasil Analisis

1. Keterampilan Membaca dan Menulis ayat Al-Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tentang Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an pada siswa di MTsN Mulawarman dan SMP Sabial Muhtadin. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisa komparasional test "t" bahwa harga "t" test yang diperoleh dari membaca ayat Al-Qur'an dengan kefasihan makhrijul huruf yang diperoleh adalah 2,45, membaca ayat Al-Qur'an dengan pemanfaatan kaidah ilmu tajwid adalah 1,589, dan membaca ayat Al-Qur'an dengan panjang pendek bacaan adalah 1,610, dan harga "t" test yang diperoleh dari menulis surah pendek dengan kerapian tulisan adalah 1,451. dan dilihat dalam tabel kritik "t" 98 yaitu pada taraf signifikansi 5 % = 1,98 dan pada taraf signifikansi 1 % = 2,63, setelah itu bandingkan harga "t" test atau "t" , pada makhrijul huruf diperoleh (ro) dengan "t" tabel (rt) yaitu $1,98 < 2,45 < 2,63$, ternyata harga "t" test yang diperoleh lebih kecil , dan pada pemanfaatan kaidah ilmu tajwid yaitu $1,98 > 1,589 < 2,63$, ternyata harga "t" yang diperoleh lebih kecil, begitu pula pada panjang pendek bacaan yaitu $1,98 > 1,610 < 2,63$, harga "t" test yang diperoleh juga lebih kecil kecil dan pada menulis ayat Al-Qur'an pada surah pendek yaitu $1,98 > 1,451 < 2,63$, ternyata harga "t" test yang diperoleh lebih kecil.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis nilai (Ho) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan keterampilan membaca ayat Al-Qur'an dari segi kefasihan pengucapan makhrijul huruf, pemanfaatan kaidah ilmu tajwid,

panjang pendek bacaan, dan Keterampilan menulis ayat Al-Qur'an pada surah-surah pendek pada siswa MTsN Mulawarman dan SMP Sabilal Muhtadin. Diterima. dan hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an pada siswa MTsN Mulawarman dan SMP Sabilal Muhtadin. Ditolak.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Keterampilan siswa membaca dan menulis ayat Al-Qur'an pada siswa MTsN Mulawarman dan SMP Sabilal Muhtadin dikategorikan Terampil.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca dan Menulis

Ayat Al-Qur'an

- a. Latar belakang pendidikan siswa, dari hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan perbandingan presentasi didapat bahwa latar belakang pendidikan siswa dari dua sekolah yang penulis jadikan objek penelitian yaitu MTsN Mulawarman dan SMP Sabilal Muhtadin rata-rata dan dapat dikategorikan tinggi berasal dari sekolah dasar (SD), tetapi sebagian lain berasal dari Madrasah Ibtidaiyah. Ini cukup berpengaruh pada Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an disekolah kejenjang lebih tinggi.
- b. Peranan orang tua, dari hasil penyebaran angket kepada siswa kelas VIII baik di MTsN Mulawarman ataupun di SMP Sabilal Muhtadin dapat dilihat bahwa peranan orang tua yang berbentuk dukungan orang tua kepada setiap anak dalam belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an baik disekolah ataupun setelah tiba dirumah, perhatian orang tua dengan pernah tidaknya orang tua

tersebut menyuruh anaknya membaca dan menulis ayat Al-Qur'an , meminta anak untuk belajar membaca dan menulis dengan orang sekitar yang ada dilingkungannya, cukup berpengaruh pada Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an disekolah , karena anak didik yang lebih mendapatkan perhatian yang cukup dari lingkungannya (orang tuannya) maka akan lebih mudah dalam memiliki Keterampilan dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an disekolah , dari observasi yang dilakukan oleh penulis pada siswa MTsN Mulawarman dan SMP Sabilal Muhtadin peranan orang tua yang diberikan dapat dikategorikan cukup tinggi , ini dapat dilihat dari persentasi yang didapat dari penyebaran angket .

- c. Minat siswa, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dapat dikatakan terampil, ini dikarenakan minat siswa yang dapat dikategorikan tinggi, baik respon mereka dalam hal menyenangkan pelajaran membaca dan menulis , seringkali mereka dalam membaca buku-buku yang berhubungan dengan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an , sering tidaknya membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dirumah dan kehadiran siswa tersebut pada saat berlangsungnya pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dan perhatian siswa yang besar pada saat berlangsungnya pelajaran tersebut. dan dari hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan perbandingan persentasi diduga berpengaruh karena hasil persentasi siswa yang memiliki motivasi, kebiasaan belajar yang tinggi, maka Keterampilan membaca dan menulis siswa berada dalam kategori Cukup tinggi.

- d. Sarana dan fasilitas belajar sangat mendukung terjadinya proses belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an yang efektif dan efisien , karena kelengkapan fasilitas setiap kelas pada satu sekolah akan mempengaruhi hasil dari pembelajaran tersebut, sebagaimana yang penulis lihat dari hasil observasi pada sekolah-sekolah yang menjadi objek penelitian dan wawancara dengan guru yang bersangkutan bahwa pada setiap kelas sudah dirasa cukup dalam penyediaan fasilitas belajar mengajar , khususnya pada pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an , ini terlihat pada saat penulis mengadakan observasi pada setiap kelas II baik di MTsN Mulawarman atau di SMP Sabilal Muhtadin tersedianya Al-Qur'an untuk setiap orang siswa, jadi pada saat berlangsungnya kegiatan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an maka siswa sudah memegang Al-Qur'annya masing-masing, dan selain itu juga ada buku-buku yang berhubungan dengan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an baik itu pada guru atau pada siswanya bisanya berbentuk paket atau LKS , dan juga buku-buku yang berhubungan dengan membaca dan menulis terdapat pada perpustakaan pada setiap sekolah.
- e. Peranan guru PAI (Pendidik Agama Islam) , latar belakang pendidikan guru dan pengalaman belajar ikut berpengaruh pada Keterampilan membaca dan menulis pada anak didik yang dididik, dari hasil wawancara pada guru yang bersangkutan baik pada guru di MTsN Mulawarman dan SMP Sabilal Muhtadin , dapat diketahui bahwa guru bersangkutan cukup lama dalam mengajar membaca dan menulis dan dari hasil wawancara diketahui bahwa guru pendidikan agama islam dari kedua sekolah memang memiliki latar

belakang pendidikan pendidikan agama islam ditunjang variasi pengajar dalam menggunakan metode ketika proses pembelajaran terjadi , dan dari hasil wawancara , bahwa metode yang digunakan guru bersangkutan baik di MTsN Mulawarman dan SMP Sabilal kebanyakan menggunakan metode ceramah diawal pelajaran pada saat menjelaskan materi pelajaran, metode tanya jawab setelah materi disampaikan dengan jelas, metode latihan , yang digunakan untuk mengetahui sebesar mana Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sudah dapat dikuasai oleh peserta didik. Dan dari hasil angket yang disebarakan kepada para siswa didapat bahwa peranan guru PAI dalam pembelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an cukup tinggi, sehingga hasil yang didapat cukup memuaskan .

3. Perbedaan Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an siswa

MTsN Mulawarman dan SMP Sabilal Muhtadin

Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an siswa MTsN Mulawarman dan SMP Sabilal Muhtadin nilai rata-rata (mean) masing-masing, pada kefasihan makhrijul huruf mean yang didapat pada siswa SMP Sabilal Muhtadin 96,025, dan pada siswa MTsN Mulawarman adalah 91,9, dan dari kedua sekolah ini dapat dikategorikan Terampil pada kefasihan makhrijul huruf. Dan pada penerapan pemanfaatan kaidah ilmu tajwid mean yang didapat pada siswa SMP Sabilal Muhtadin adalah 90.625, dan pada siswa MTsN Mulawarman adalah 87,01, secara kuantitatif tapi hasil yang didapat dari kedua sekolah ini dapat dikategorikan Terampil pada penerapan pemanfaatan kaidah ilmu tajwid,.

Dan pada panjang pendek bacaan mean siswa SMP Sabial Muhtadin adalah 91,125, dan pada siswa MTsN Mulawarman adalah 87,46, secara kuantitatif berbeda tapi hasil yang didapat pada dua sekolah ini termasuk kategori terampil. Dan pada Keterampilan menulis ayat Al-Qur'an pada surah pendek didapat mean siswa SMP Sabial Muhtadin adalah 81,125, dikategorikan terampil dan pada siswa MTsN Mulawarman mean yang didapat adalah 77,7 dikategorikan cukup terampil secara kuantitatif terdapat perbedaan tapi pada kedua sekolah dapat dikategorikan terampil dan cukup terampil. Untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak, dilakukan uji hipotesis student test (t_{tes}), hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh t_0 pada kefasihan melafalkan makhrijul huruf sebesar 2,45 dan db sebesar 98, kemudian dikonsultasikan kedalam tabel t diperoleh harga t sebesar 1,98 pada taraf signifikansi 5 % dan 2,63 pada taraf signifikansi 1 % ($1,98 < 2,45 < 2,63$), Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Keterampilan membaca ayat Al-Qur'an pada kefasihan dalam melafalkan makhrijul huruf, hasil uji hipotesis diperoleh t_0 pada penerapan pemanfaatan kaidah ilmu tajwid sebesar 1,589 dan db sebesar 98, kemudian dikonsultasikan kedalam tabel t diperoleh harga t sebesar 1,98 pada taraf signifikansi 5 % dan 2,63 pada taraf signifikansi 1 % ($1,98 > 1,589 < 2,63$), berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada Keterampilan membaca ayat Al-Qur'an pada penerapan pemanfaatan kaidah ilmu tajwid, hasil uji hipotesis diperoleh t_0 pada panjang pendek bacaan sebesar 1,610 dan db sebesar 98, kemudian dikonsultasikan kedalam tabel t diperoleh harga t sebesar 1,98 pada taraf

signifikansi 5 % dan 2,63 pada taraf signifikansi 1 % ($1,98 > 1,610 < 2,63$) , berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada Keterampilan membaca ayat Al-Qur'an pada panjang pendek bacaan, hasil uji hipotesis diperoleh t_0 pada Keterampilan menulis ayat Al-Qur'an sebesar 1,451 dan db sebesar 98, kemudian dikonsultasikan kedalam tabel t diperoleh harga t sebesar 1,98 pada taraf signifikansi 5 % dan 2,63 pada taraf signifikansi 1 % ($1,98 > 1,451 < 2,63$) , berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tidak ada yang signifikan pada Keterampilan menulis ayat Al-Qur'an.